

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahapan penelitian dan proses dimulai dengan analisis, perancangan, sampai dengan pembuatan aplikasi sistem penjualan pada Anugerah Farma, maka dapat disimpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem komputerisasi pada Apotek Anugerah Farma telah memiliki fitur utama yang dibutuhkan sistem penjualan seperti transaksi penjualan, data obat, data pengguna, laporan pembelian, dan laporan transaksi. Sehingga sistem ini dapat terintegrasi dengan tugas admin dan kasir. Oleh karena itu kinerja pada bagian kasir dapat lebih efektif dan efisien baik dari segi ekonomi, waktu dan pelayanan.
2. Pada sistem komputerisasi penjualan pada Apotek Anugerah Farma telah memiliki fitur pengolahan data dan transaksi pembelian, oleh karena itu dapat melakukan pembuatan laporan transaksi, laporan data, dan cetak struk transaksi secara otomatisasi, sehingga sistem ini dapat mendukung pengolahan data dengan lebih cepat dan tepat dalam menghindari dari kesalahan dalam pencatatan data pembelian dan perhitungan transaksi. Hal ini telah berpengaruh kepada meningkatnya kinerja management apotek dan kenyamanan para *customer*.

3. Sistem penjualan Apotek Anugerah Farma menggunakan *barcode reader* dapat mempermudah proses transaksi pembelian maupun penjualan dikarenakan kode *barcode* dapat langsung membaca dengan cepat dan memunculkan data barang tersebut.
4. Penerapan sistem penjualan di kasir dapat menghemat pengeluaran apotek, karena dapat mengurangi penggunaan buku, kertas, dan *bolpoint*. Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa dengan penggunaan sistem informasi penjualan apotek maka proses pelayanan *customer* lebih cepat karena pada bagian kasir tidak lagi berfokus dalam penyimpanan dan pengolahan data menggunakan buku, kertas dan *bolpoint*. Sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelayanan *customer*.

5.2 Saran

Setelah penelitian, perancangan, dan pembuatan sistem informasi penjualan pada Apotek Anugerah Farma di Bangunjiwo, Kasihan, Bantul. Penulis menyadari bahwa *project* dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis memberikan saran agar nantinya sistem ini dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi mutu pelayanan.
2. Dalam upaya peningkatan pelayanan obat dan informasi di apotek hendaknya dengan melakukan analisis keinginan dan kebutuhan serta kepuasan pelanggan.

3. Sistem informasi penjualan ini hanya dapat berjalan dalam satu komputer saja (*stand alone*), namun dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah sistem jaringan (*client server*) untuk dapat terintegrasi dengan cabang apotek lain bila suatu ketika apotek akan melakukan pembukaan cabang dalam hal ini olah data pada *kassa* dalam aplikasi tersebut memang dari awal dibuat untuk dikembangkan lagi ke jaringan (*client server*), sehingga sistem informasi penjualan dapat lebih optimal oleh PSA (pemilik sarana apotek) di Apotek Anugerah Farma.
4. Apotek Anugerah Farma perlu melakukan pelatihan pada seluruh personil PSA (Pemilik Sarana Apotek), Apoteker Pengelola Apotek (APA), Apoteker Pendamping, Asisten Apoteker, Keuangan, dan Administrasi sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi penjualan yang baru agar pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih maksimal.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan guna dapat meningkatkan optimalisasi pelayanan sistem penjualan di Apotek Anugerah Farma sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.